

**KOMUNIKASI KELUARGA DALAM PENGASUHAN ANAK PADA  
PASANGAN SUKU MINANG-FLORES DI KOTA PADANG**

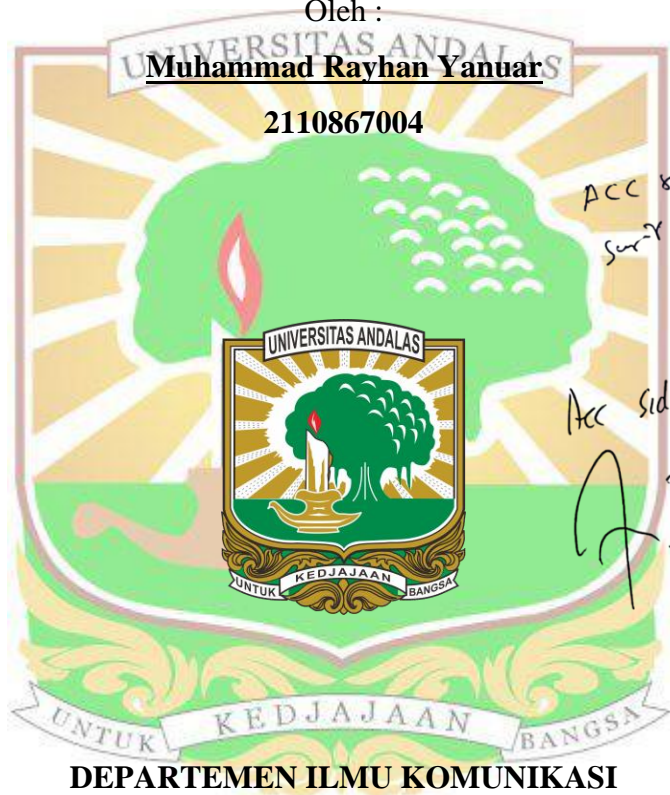
**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Sarjana Strata Satu  
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas

Oleh :

**Muhammad Rayhan Yanuar**

**2110867004**



ACC sidang 2026  
Surat: 3/1

ACC sidang skripsi

7/1/2026

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2026**

**KOMUNIKASI KELUARGA DALAM PENGASUHAN ANAK PADA  
PASANGAN SUKU MINANG-FLORES DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Sarjana Strata Satu  
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas

Oleh :

**Muhammad Rayhan Yanuar**

**2110867004**

**Dosen Pembimbing:**

Yayuk Lestari, S.Sos, M.A

Rinaldi M.I.Kom



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADAN**

## ABSTRAK

### KOMUNIKASI KELUARGA DALAM PENGASUHAN ANAK PADA PASANGAN SUKU MINANG-FLORES DI KOTA PADANG

**Oleh:**

Muhammad Rayhan Yanuar  
2110867004

**Pembimbing:**

Yayuk Lestari, S.Sos, M.A

Rinaldi M.I.Kom

Penelitian ini mengkaji komunikasi keluarga dalam pengasuhan anak pada pasangan suku Minang-Flores yang berdomisili di Kota Padang. Perbedaan latar budaya, khususnya antara sistem nilai matrilineal Minangkabau dan patrilineal Flores, menghadirkan dinamika tersendiri dalam praktik komunikasi keluarga dan pengasuhan anak. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pola komunikasi pada pasangan lintas budaya Minang-flores. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap pasangan suami istri lintas budaya Minang–Flores, serta penyesuaian nilai-nilai dari orang tua yang berbeda budaya pada pengasuhan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi keluarga dalam pengasuhan anak dibentuk melalui pertemuan dua orientasi komunikasi utama, yaitu orientasi kesesuaian dan orientasi percakapan. Orientasi kesesuaian berperan dalam menjaga struktur, hierarki, dan kejelasan peran orang tua, sementara orientasi percakapan hadir secara kontekstual untuk membangun kedekatan emosional dan pemahaman bersama antara orang tua dan anak. Dalam praktiknya, kedua orientasi tersebut tidak bersifat sejalan, melainkan saling melengkapi sesuai dengan situasi dan kebutuhan keluarga. Secara teoritis, temuan ini menegaskan relevansi *Family Communication Patterns Theory* dalam memahami dinamika komunikasi keluarga lintas budaya di Indonesia. Komunikasi keluarga tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan, tetapi juga sebagai ruang negosiasi nilai dan pembentukan makna dalam pengasuhan anak pada keluarga multikultural.

**Kata Kunci:** Flores, Keluarga Lintas Budaya, Komunikasi Keluarga, Minang, Pengasuhan Anak.

## ABSTRACT

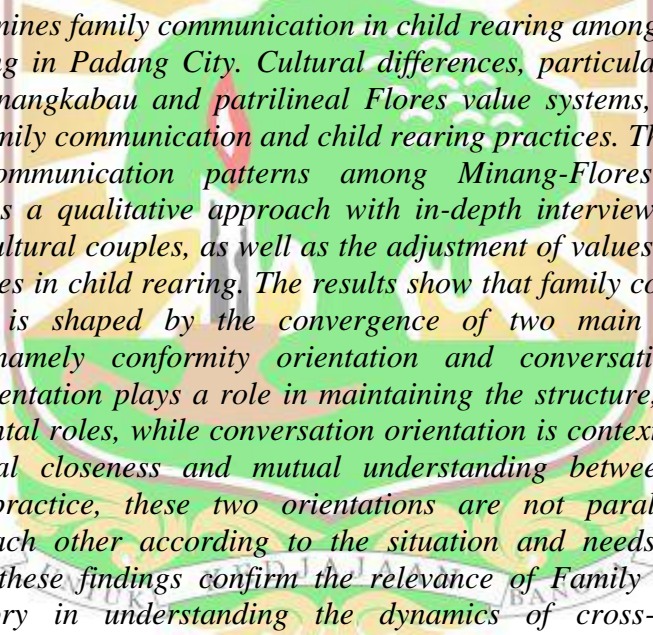
### ***FAMILY COMMUNICATION IN CHILD-REARING AMONG MINANG-FLORES COUPLES IN PADANG CITY***

***By:***

Muhammad Rayhan Yanuar  
2110867004

***Supervisors:***

Yayuk Lestari, S.Sos, M.A  
Rinaldi M.I.Kom



*This study examines family communication in child rearing among Minang-Flores couples residing in Padang City. Cultural differences, particularly between the matrilineal Minangkabau and patrilineal Flores value systems, present unique dynamics in family communication and child rearing practices. This study aims to understand communication patterns among Minang-Flores cross-cultural couples. It uses a qualitative approach with in-depth interviews with Minang-Flores cross-cultural couples, as well as the adjustment of values from parents of different cultures in child rearing. The results show that family communication in child rearing is shaped by the convergence of two main communication orientations, namely conformity orientation and conversation orientation. Conformity orientation plays a role in maintaining the structure, hierarchy, and clarity of parental roles, while conversation orientation is contextually present to build emotional closeness and mutual understanding between parents and children. In practice, these two orientations are not parallel, but rather complement each other according to the situation and needs of the family. Theoretically, these findings confirm the relevance of Family Communication Patterns Theory in understanding the dynamics of cross-cultural family communication in Indonesia. Family communication not only functions as a means of conveying messages, but also as a space for negotiating values and forming meanings in child rearing in multicultural families.*

***Keywords:*** Child Rearing, Cross-Cultural Families, Family Communication, Flores, Minang.